

**SKRIPSI**

**PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS  
TERHADAP MINUTA AKTA  
YANG HILANG**



Diajukan oleh:

**APRIADI SYA'BANA  
NIM. 1610211610041**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
Banjarmasin, Juni 2023**

**PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS  
TERHADAP MINUTA AKTA  
YANG HILANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum  
Fakultas Hukum  
Universitas Lambung Mangkurat**

**Oleh:**

**APRIADI SYA'BANA**

**NIM. 1610211610041**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
Banjarmasin, Juni, 2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS**  
**TERHADAP MINUTA AKTA**  
**YANG HILANG**

Diajukan oleh

**APRIADI SYA'BANA**

**NIM. 1610211610041**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang panitia penguji  
pada hari Senin, 26 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

  
**Dr. DJONI S. GOZALI, S.H., M.Hum.**

  
**HJ. SYAHRIDA, S.H., M.H.**

**NIP. 19610619198603 1 015**

**NIP. 19740116199802 2 001**

Diketahui

Banjarmasin, Agustus 2023

Ketua Program,

  
**MUHAMMAD ANANTA FIRDAUS, S.H., M.H.**

**NIP. 19830903200912 1 002**

## **PENETAPAN PANITIA PENGUJI**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan  
didepan siding panitia penguji

Pada Tanggal 26 Juni 2023

Dengan susunan Panitia Penguji

---

### **SUSUNAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI**



**KETUA** : Tavinayati, S.H., M.H.

**SEKETARIS** : Rahmat Budiman, S.H., LL.M.

**ANGGOTA** : 1. Dr. Djoni Sumardi Gozali, S.H., M.Hum.  
2. Hj. Syahrida, S.H.,M.H.  
3. Hj. Diana Rahmawati, S.H., M.H.

Ditetapkan dengan Keputusan

Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat

Nomor : 909/UN8.1.11/SP/2023/23 JUNI

Tanggal :

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS  
TERHADAP MINUTA AKTA  
YANG HILANG**

Diajukan oleh

**APRIADI SYA'BANA  
NIM. 1610211610041**

Skripsi ini memenuhi syarat untuk disahkan  
Sebagai persyaratan Yudisium

Nomor : 529 / UN8.1.11 / SP / 2023

Tanggal : 11 9 SEP 2023

Disahkan

Dekan,



Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H  
NIP. 19750615 200312 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriadi Sya'bana

NIM : 161021161041

Program Studi : Ilmu Hukum

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 09 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,

Apriadi Sya'bana

NIM. 161021161041

## RINGKASAN

Apriadi Sya'bana, Juni 2023. **PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS TERHADAP MINUTA AKTA YANG HILANG**, Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat. 69 halaman. Pembimbing Utama: Dr. Djoni S. Gozali, S.H., M.Hum. dan Pembimbing Pendamping: Hj. Syahrida, S.H., M.H.

Notaris merupakan pejabat umum yang dipercayai oleh masyarakat untuk pembuatan akta otentik. Akta otentik tersebut dipergunakan untuk alat bukti, akta otentik mengenai semua perbuatan, perjanjian, dan penetapan yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan atau yang dikehendaki oleh yang berkepentingan untuk dinyatakan dalam Akta Otentik. Notaris merupakan pejabat umum yang mempunyai tugas dan kewajiban untuk memberikan pelayanan dan konsultasi hukum kepada masyarakat. Notaris dihadirkan untuk melayani kepentingan hukum bagi masyarakat yang membutuhkan alat bukti berupa akta otentik sesuai permintaan yang bersangkutan kepada Notaris, sehingga tanpa adanya masyarakat yang membutuhkan Notaris, maka Notaris tidak ada gunanya.

Akta otentik sebagai alat bukti terkuat dan terpenuh mempunyai peranan penting dalam setiap hubungan hukum dalam kehidupan masyarakat. Dalam berbagai hubungan bisnis, kegiatan di bidang perbankan, pertanahan, kegiatan sosial dan lain-lain, kebutuhan akan pembuktian tertulis berupa akta otentik makin meningkat sejalan dengan berkembangnya tuntutan akan kepastian hukum dalam berbagai hubungan ekonomi dan sosial, baik pada tingkat nasional, regional, maupun global.

Adapun yang menjadi masalah tidak adanya aturan undang-undang tentang cara penyimpanan minuta akta, mengakibatkan notaris dalam melakukan kewajiban penyimpanan terhadap arsip negara tersebut tidak mempunyai prosedur baku dalam melaksanakan kewajibannya. Ketika minuta akta notaris hilang atau rusak, yang mengakibatkan kerugian para pihak yang memiliki kepentingan, dapat dikatakan notaris menghiraukan kewajiban menyimpan minuta akta dan menjamin keadaan minuta akta dalam keadaan baik yang dibebankan kepada notaris. Sehingga notaris tersebut harus bertanggung jawab terhadap kerusakan, kehilangan dan musnahnya protokol notaris tersebut. Musnahnya minuta akta dapat terjadi karena kelalaian dalam menjalankan kewajiban atau karena kurangnya prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh notaris atau karyawannya dalam menyimpan akta notaris.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui hilangnya minuta akta oleh notaris karena kelalaian termasuk perbuatan melawan hukum dan untuk mengetahui pertanggung jawaban terhadap hilangnya minuta akta yang dibuat notaris.

Metode Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif dengan sifat penelitian yaitu preskriptif suatu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari norma-norma hukum, validitas aturan hukum.

#### Hasil Penelitian:

1. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai hilangnya minuta akta karena kelalaian oleh notaris dapat dikatakan perbuatan melawan hukum karena sudah dibuktikan bahwa masuk dalam syarat-syarat materiil perbuatan melawan hukum termasuk pada perbuatan yang bertentangan dengan kewajiban hukum si pelaku, selain adanya syarat materiil perbuatan melawan hukum adapula syarat materiil lainnya yaitu kesalahan, kerugian, dan hubungan kausal/sebab akibat antara perbuatan melawan hukum dengan kerugian.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa belum ditemukan pengaturan yang tegas mengenai minuta akta yang rusak atau hilang yang diakibatkan oleh bencana alam, baik dalam perundang-undangan seperti Undang-Undang Jabatan Notaris maupun di peraturan lainnya. Tanggung Jawab Notaris terhadap minuta akta yang rusak atau hilang akibat tsunami tidak dapat diminta pertanggungjawaban karena tidak ada kewajiban notaris untuk harus membuat kembali minuta akta yang rusak atau hilang sebab bencana tsunami yang timbul dari kejadian atau faktor alam bukan karena kelalaian notaris. Tindakan yang dilakukan oleh notaris yang masih hidup terhadap minuta akta yang hilang karena bencana alam adalah segera melaporkan kepada instansi terkait antara lain: melaporkan kepada kepolisian untuk dimintakan surat keterangan hilang, kemudian berdasarkan surat keterangan dari kepolisian dilaporkan kepada Kantor Wilayah Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia c.q Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia



Apriadi Sya'Bana, Juni 2023. **PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS TERHADAP MINUTA AKTA YANG HILANG**. Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat. 69 Halaman. Pembimbing Utama: Dr. Djoni S. Gozali, S.H., M.Hum. dan Pembimbing Pendamping: Hj. Syahrida, S.H., M.H.

### ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui hilangnya minuta akta oleh notaris karena kelalaian termasuk perbuatan melawan hukum dan untuk mengetahui pertanggung jawaban terhadap hilangnya minuta akta yang dibuat notaris. Metode Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif dengan sifat penelitian yaitu preskriptif suatu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari norma-norma hukum, validitas aturan hukum.

Penelitian ini menemukan bahwa: **Pertama**, hilangnya minuta akta karena kelalaian oleh notaris dapat dikatakan perbuatan melawan hukum karena sudah dibuktikan bahwa masuk dalam syarat-syarat materiil perbuatan melawan hukum termasuk pada perbuatan yang bertentangan dengan kewajiban hukum si pelaku, selain adanya syarat materiil perbuatan melawan hukum adapula syarat materiil lainnya yaitu kesalahan, kerugian, dan hubungan kausal/sebab akibat antara perbuatan melawan hukum dengan kerugian. **Kedua**, belum ditemukan pengaturan yang tegas mengenai minuta akta yang rusak atau hilang yang diakibatkan oleh bencana alam, baik dalam perundang-undangan seperti Undang-Undang Jabatan Notaris maupun di peraturan lainnya. Tanggung Jawab Notaris terhadap minuta akta yang rusak atau hilang akibat tsunami tidak dapat diminta pertanggungjawaban karena tidak ada kewajiban notaris untuk harus membuat kembali minuta akta yang rusak atau hilang sebab bencana tsunami yang timbul dari kejadian atau faktor alam bukan karena kelalaian notaris. Tindakan yang dilakukan oleh notaris yang masih hidup terhadap minuta akta yang hilang karena bencana alam adalah segera melaporkan kepada instansi terkait antara lain: melaporkan kepada kepolisian untuk dimintakan surat keterangan hilang, kemudian berdasarkan surat keterangan dari kepolisian dilaporkan kepada Kantor Wilayah Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia c.q Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**Kata Kunci:** Tanggung Jawab, Notaris, Minuta Akta, Hilang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat. Juga tidak pula disampaikan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tertata dengan baik, tanpa bantuan, dukungan, masukan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis tidak mungkin menyebutkan satu persatu hanya beberapa nama saja yang disebutkan, diantaranya yaitu:

1. Bapak **Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.**, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;
2. Bapak **Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.**, selaku Ketua Program Studi Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
3. Bapak **Dr. Djoni S. Gozali, S.H., M.Hum.**, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan ilmu, bimbingan, saran, dan masukan dalam penulisan skripsi ini, baik sejak penyusunan proposal sampai dengan penyelesaian penyusunan skripsi ini;
4. Ibu **Hj. Syahrida, S.H., M.H.**, selakuyang juga telah memberikan ilmu, bimbingan, saran, dan masukan sampai dengan penyelesaian penyusunan skripsi ini;
5. Semua **Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, yang telah berjasa memberikan pengetahuan dan

membuka wawasan berpikir mengenai dunia hukum kepada penulis selama masa perkuliahan;

6. Kepada semua pihak yang tidak mungkin lagi disebutkan satu per satu dalam kesempatan ini, yang memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

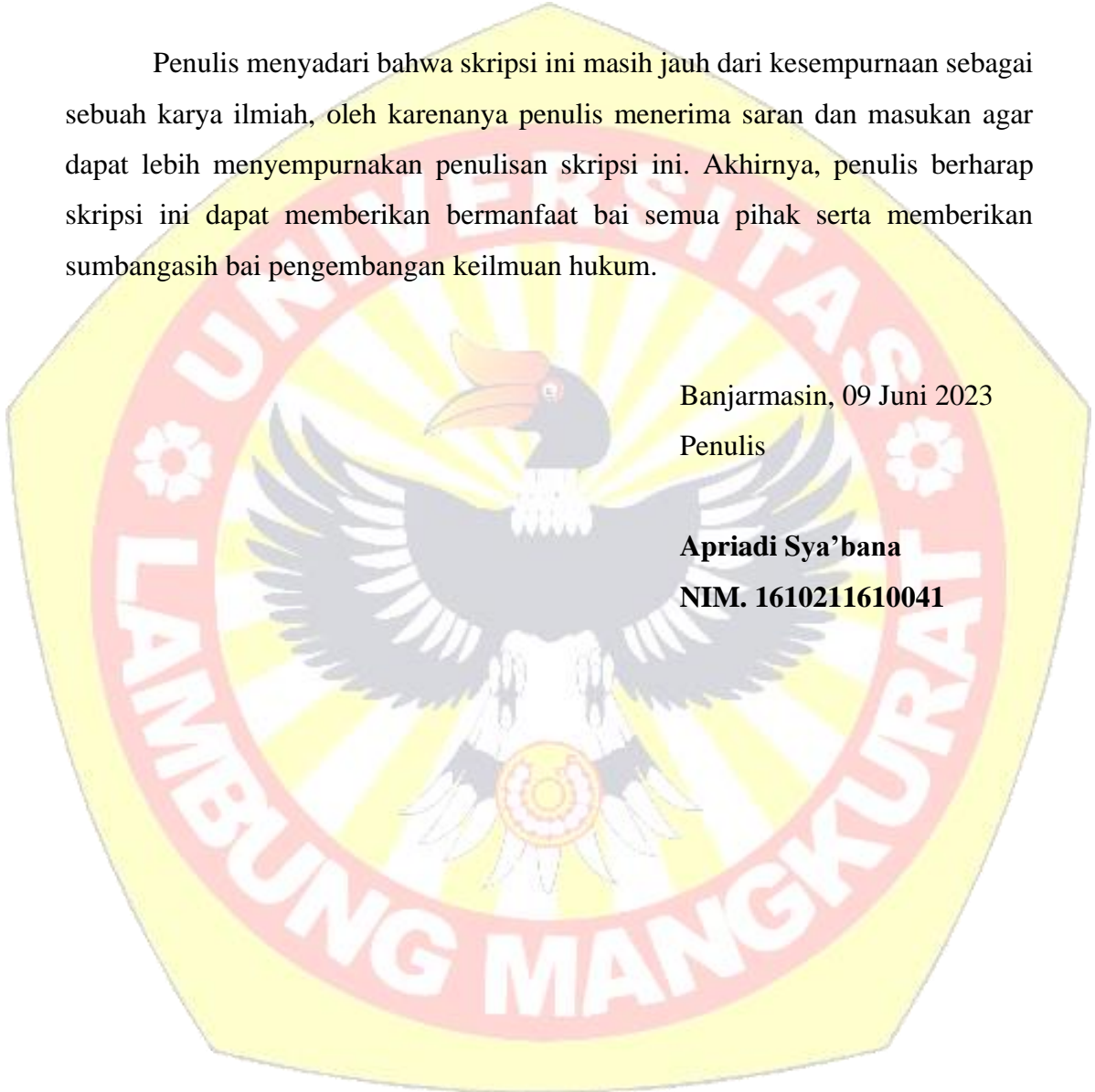
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagai sebuah karya ilmiah, oleh karenanya penulis menerima saran dan masukan agar dapat lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan bermanfaat bai semua pihak serta memberikan sumbangasih bai pengembangan keilmuan hukum.

Banjarmasin, 09 Juni 2023

Penulis

**Apriadi Sya'bana**

**NIM. 1610211610041**



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR .....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
RINGKASAN .....	vii
ABSTRAK .....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Metode Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Pengertian Tanggung Jawab.....	11
B. Pengertian Notaris.....	17
C. Minuta Akta.....	20
D. Tanggung Jawab Perdata .....	22
<b>BAB III PEMBAHASAN</b> .....	<b>34</b>
A. Hilangnya minuta akta karena kelalaian oleh notaris termasuk dalam perbuatan melawan hukum.....	34
B. Pengaturan hukum mengenai keberadaan minuta akta notaris yang hilang atau rusak karena bencana alam.....	56
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

## DAFTAR RUJUKAN

## RIWAYAT HIDUP